



**KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL**

**JUDUL KARYA :**

“Kecicang”

**PENCIPTA :**

Ni Ketut Rini Astuti, S.Sn., M.Sn

**PAMERAN**

“PAMERAN SENI RUPA”

Kolaborasi antara FSRD ISI Denpasar dan ALVA (Architecture, Landscape, and Visual Art)

UWA (University of Western Australia)

Gedung Kriya Hasta Mandala

ISI DENPASAR

24-31 Januari 2014

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

**2015**

**DESKRIPSI KARYA**

**“Kecicang”**



**JUDUL :**

“Kecicang”

**PENCIPTA :**

Ni Ketut Rini Astuti, S.Sn.,M.Sn

**MEDIA :**

Flexy

**UKURAN :**

40 x 40 cm

**TAHUN :**

2014

**DI PAMERKAN PADA**

“PAMERAN SENI RUPA”

Kolaborasi antara FSRD ISI Denpasar dan ALVA (Architecture, Landscape, and Visual Art)

UWA (University of Western Australia)

Gedung Kriya Hasta Mandala

ISI DENPASAR

24-31 Januari 2014

## **Abstrak**

Tanaman kecombrang (*nikolaia speciosa horan*) mempunyai nama lain bongkot/kecicang (Bali), tanaman kecombrang adalah sejenis tanaman rempah dan merupakan tumbuhan tahunan berbentuk terna yang bunga, buah, serta bijinya dapat dimanfaatkan sebagai bahan sayuran. Bunga kecombrang akan tumbuh dan berkembang dengan baik bila ditanam ditempat yang relatif ternaungi, tanahnya beraerasi, berdrainase baik, cukup air dan unsur hara. Bila persyaratan itu terpenuhi maka akan menghasilkan bunga terus menerus sepanjang tahun. Bunga kecombrang berwarna kemerahan seperti jenis tanaman pisang-pisangan jika batangnya sudah tua bentuk tanamannya mirip dengan jahe dengan tinggi 5 meter. Bunga kecombrang juga termasuk salah satu anggota familia *Zingiberaceae* dan merupakan sejenis tumbuhan rempah. Batang-batanganya berbentuk semu bulat gilig membesar dipangkalnya tumbuh tegak dan banyak, saling berdekatan, membentuk rumpun jarang dan keluar dari rimpang yang menjalar di bawah tanah. Rimpangnya tebal, berwarna krem kemerah jambuan ketika masih muda.

Kata kunci: *Fotografi Balinese Kecicang*

## **Deskripsi Karya “Kecicang”**

Tanaman kecombrang (*nikolaia speciosa horan*) mempunyai nama lain bongkot/kecicang (Bali), tanaman kecombrang adalah sejenis tanaman rempah dan merupakan tumbuhan tahunan berbentuk terna yang bunga, buah, serta bijinya dapat dimanfaatkan sebagai bahan sayuran. Bunga kecombrang akan tumbuh dan berkembang dengan baik bila ditanam ditempat yang relatif ternaungi, tanahnya beraerasi, berdrainase baik, cukup air dan unsur hara. Bila persyaratan itu terpenuhi maka akan menghasilkan bunga terus menerus sepanjang tahun. Bunga kecombrang berwarna kemerahan seperti jenis tanaman pisang-pisangan jika batangnya sudah tua bentuk tanamannya mirip dengan jahe dengan tinggi 5 meter. Bunga kecombrang juga termasuk salah satu anggota familia *Zingiberaceae* dan merupakan sejenis tumbuhan rempah. Batang-batanganya berbentuk semu bulat gilig membesar dipangkalnya tumbuh tegak dan banyak, saling berdekatan, membentuk rumpun jarang dan keluar dari rimpang yang menjalar di bawah tanah. Rimpangnya tebal, berwarna krem kemerah jambuan ketika masih muda.

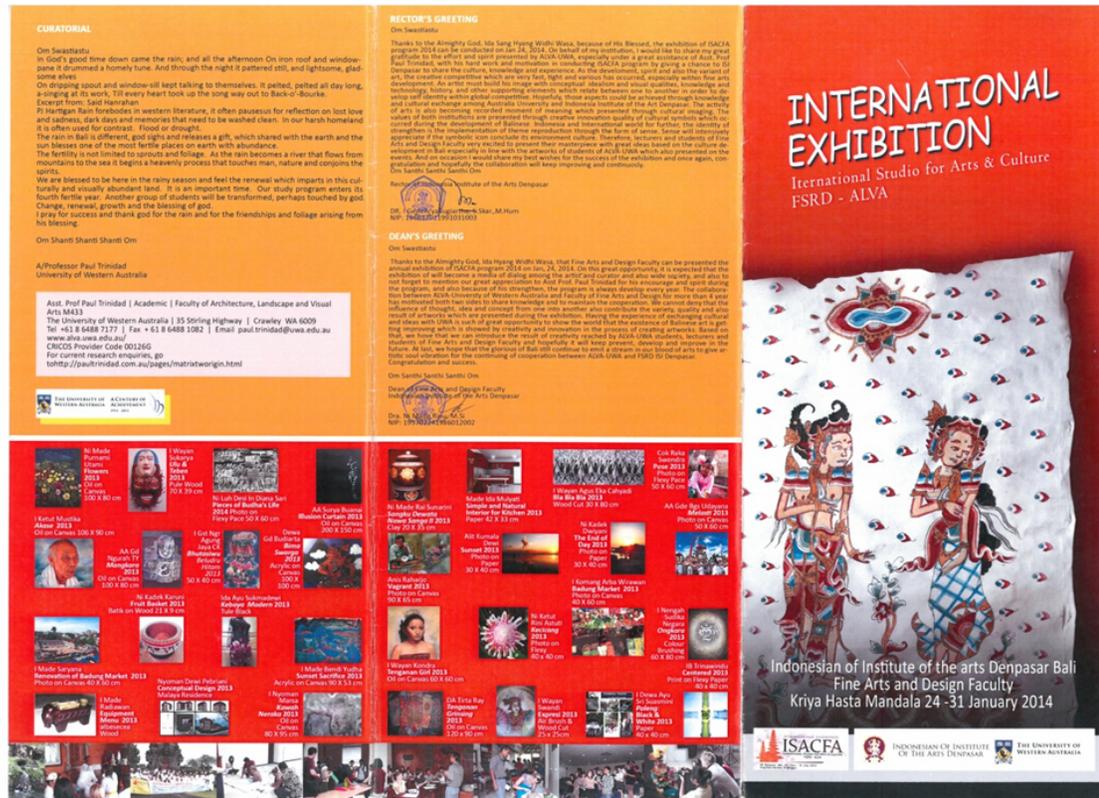
Daun 15-30 helai tersusun dalam dua baris berseling di batang semu, helaian daun jorong lonjong dengan ukuran 20-90 cm, dengan pangkal membulat atau bentuk jantung tepinya bergelombang dan ujung meruncing pendek, gundul namun dengan bintik-bintik halus dan rapat berwarna hijau mengkilap sering dengan sisi bawah yang keunguan ketika masih muda. Kecombrang dipetik saat bunganya masih kuncup dan berwarna merah muda. Batangnya yang muda dapat diiris halus ditumis atau sebagai campuran sayuran berkuah. Di bagian dalam batangnya yang tua terdapat batang berwarna putih yang sering disebut dengan rias, yang dapat digunakan untuk campuran pada sambal atau hidangan ikan atau seafood.

Kecombrang merupakan tanaman smak yang tumbuh ditegalkan, tetapi biasa ditanam petani di kebun sayur. Tanaman kecombrang mempunyai bunga dalam karangan berbentuk gasing bertangkai, dengan daun pelindung bentuk jorong, merah jambu hingga merah terang, berdaging, melengkung membalik jika mekar. Kelopak bentuk tabung, bertaju 3, terbelah. Mahkota bentuk tabung, merah jambu hingga 4 cm. Labellum serupa sudip, sekitar 4 cm panjangnya, merah terang dengan tepian putih atau kuning.

Mempunyai buah berjejalan dalam bongkol hampir bulat berdiameter 10-20 cm, masing-masing butir besarnya 2-2,5 cm, berambut halus dan pendek di bagian luar, berwarna hijau dan ketika masak warnanya menjadi merah, mempunyai biji banyak berwarna coklat kehitaman dan diselubungi salut biji berwarna putih bening atau kemerahan yang berasa masam.

Kandungan zat kimia pada bunga kecombrang mempunyai kandungan zat kimia sebagai karbohidrat, serat pangan, lemak, protein, air, zat besi, fosforus, kalium, kalsium, magnesium, seng, selain itu bunga kecombrang juga mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, polifenol, steroid, saponin, dan minyak atsiri. Bunga kecombrang banyak bermanfaat di antaranya adalah: menghilangkan bau badan, menyembuhkan penyakit yang berhubungan dengan kulit, misalnya campak,. Kalium yang terkandung dalam bunga kecombrang bermanfaat sebagai memperlancar air seni, mengobati penyakit ginjal. Selain itu juga dapat bermanfaat memperbanyak ASI, pembersih darah, hal ini sangat baik bagi ibu yang sedang menyusui. Di beberapa kalangan masyarakat kecombrang juga dipercaya sebagai penetral kolesterol, juga bermanfaat sebagai antimikrobia.

# Lampiran Katalog Pameran “International Exhibition ISACFA”



Gambar 1. Katalog Pameran Tampak Depan



Gambar 2. Katalog Pameran Tampak Belakang